

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Ketegangan hubungan antara Korea Selatan dan Tiongkok pasca pelarangan *Hallyu* di Tiongkok memberikan dampak yang buruk bagi perekonomian Korea Selatan karena Tiongkok merupakan mitra dagang terbesar Korea Selatan melakukan pelarangan yang berdampak pada impor-impor kosmetik, makanan, penampilan para artis bahkan tur wisata ke Korea Selatan. Hubungan Antara Korea Selatan dan Tiongkok setelah adanya perubahan pendekatan dari Presiden Moon Jae In, dalam konteks politiknya saat ini sudah baik-baik saja setelah adanya pendekatan yang baik diantara Korea utara dengan Amerika Serikat di Tahun 2017 dimana kedua negara ini yang merupakan titik pangkal dari persoalan dan mereka sudah meredakan ketegangan jadi Korea Selatan dan Tiongkok juga tidak memiliki masalah lagi.

Perusahaan SM Entertainment disini merupakan contoh perusahaan swasta yang membantu pemerintah Korea Selatan. Dimana perusahaan ini termasuk ke dalam sebuah perusahaan hiburan Korea Selatan yang sudah memiliki citra yang baik di dunia hiburan , dan mempunyai beberapa anak perusahaan diluar Korea, seperti Tiongkok dan Jepang. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan diplomasi *Hallyu*

perusahaan swasta merupakan aktor yang secara tidak langsung telah diatur oleh pemerintah Korea Selatan.

Seperti yang kita ketahui bahwa Tiongkok merupakan salah satu negara dengan pasar penikmat Konten *Hallyu* terbesar di Asia Timur. Dengan adanya cita-cita untuk memperluas budaya Tiongkok, Tiongkok memberikan Batasan-batasan bagi Korea Selatan sehingga mereka tidak bisa memasarkan Budaya Korea atau *Hallyu* seperti dulu kala sebelum terjadi pelarangan.

Hallyu, memberikan peningkatan pada perekonomian dan pelaksanaan politik luar negeri Korea, merupakan dua kriteria yang dapat membuktikan bahwa *Hallyu* efektif sebagai alat diplomasi kebudayaan Korea Selatan. Namun khusus pada kasus Diplomasi Publik Korea pasca pelarangan oleh Tiongkok pada tahun 2016, berjalan kurang efektif seperti apa yang sudah terjadi pada Diplomasi Publik Korea terhadap Tiongkok di masa sebelum pelarangan.

5.2 Saran

Pelarangan *Hallyu* di Tiongkok membawa implikasi ekonomi yang besar bagi Korea Selatan. Seperti menurunnya pendapatan perusahaan hiburan, makanan, dan kosmetik, para actor dan aktris menjadi sulit untuk terlibat dalam bisnis hiburan di Tiongkok. Membatasi penjualan hak cipta ke luar negeri perusahaan produksi drama dan kerugian biaya manajemen agensi hiburan. Dimana akibat dari larangan ini sangat mempengaruhi industri hiburan Korea Selatan secara keseluruhan.

Pemerintah Korea Selatan harusnya lebih bersikap aggressive lagi dalam mempromosikan *Hallyu* mengingat pasca larangan di Tiongkok membuat promosi budaya Korea Selatan mengalami penurunan. Contohnya dengan memberikan pelatihan kursus berbahasa Mandarin bagi talent-talent asal korea selatan agar mereka bisa berinteraksi dengan penggemar mereka di Tiongkok, dan juga memperbanyak album musik dengan versi mandarin dalam konteks ini Bahasa merupakan Langkah untuk mempromosikan *Hallyu* menjadi lebih siap untuk masuk ke pasar Tiongkok.